
**Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita 1-5 Tahundi
Desa Teluk Singkawang
Puskesmas Teluk Singkawang
Kabupaten Tebo**

Yocy Efrarianti

Akademi Kebidanan Amanah Muara Bungo

Email: yocyefrarianti@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2019, sebanyak 5,9 juta balita meninggal sebelum mencapai umur lima tahun. Salah satunya Diare sampai saat ini masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian terbesar di dunia. Hampir seluruh kelompok usia terserang diare khususnya paling banyak menyerang anak berusia di bawah lima tahun karena masih belum mempunyai daya tahan tubuh yang maksimal atau belum mempunyai sistem imun yang belum sepenuhnya terjaga. Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik dengan menggunakan data primer, populasi dalam penelitian seluruh balita 1-5 tahun berjumlah 166 orang. Jumlah sampel sebanyak 63 responden dengan menggunakan *Accidental sampling*. Mayoritas ibu dengan perilaku positif sebanyak 35 responden (55,6%) dengan balita tidak diare sebanyak 25 responden (39,7%) sedangkan ibu dengan perilaku negatif sebanyak 28 responden (44,4%) dengan balita yang diare sebanyak 19 responden (30,2%). Ada hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita 1-5 Tahun di Desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo.

Kata Kunci: Perilaku Ibu, Kejadian Diare

Abstrak

In 2019, as many as 5.9 million children under five died before reaching the age of five. One of them is that diarrhea is still the main cause of morbidity and death in the world. Almost all age groups are affected by diarrhea, especially children under five years of age because they do not yet have maximum immune system or do not have an immune system that is not fully maintained. This research is a type of analytical research using primary data. The population in the study was all toddlers 1-5 years old, totaling 166 people. The total sample was 63 respondents using accidental sampling. The majority of mothers with positive behavior were 35 respondents (55.6%) with toddlers without diarrhea as many as 25 respondents (39.7%) while mothers with negative behavior were 28 respondents (44.4%) with toddlers who had

diarrhea as many as 19 respondents (30 .2%). There is a relationship between maternal behavior and the incidence of diarrhea in toddlers 1-5 years old in Teluk Singkawang Village, Teluk Singkawang Health Center, Tebo Regency.

Keywords: Maternal Behavior, Diarrhea Incidence

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), kesehatan adalah keadaan fisik, mental dan kesejahteraan social secara lengkap, bukan hanya sekedar tidak mengidap penyakit atau kelemahan. Seorang anak atau balita dapat dikatakan sehat bila mengikuti pola perkembangan dan pertumbuhan yang sesuai dengan umurnya. Pada tahun 2015, sebanyak 5,9 juta balita meninggal sebelum mencapai umur lima tahun.

Persentase balita yang mengalamidiare di Provinsi Jambi pada tahun 2018 sebanyak 7,01% (Badan Pusat Statistik, 2015). Pada tahun 2019 perkiraan diare di Provinsi Jambi sebanyak 73.027 kasus, jumlah diare ditanganisebanyak 56.994 kasus (78%) (Jambi, 2015).

Menurut data yang diperoleh dari Kabupaten Tebo tahun 2019 jumlah penderita diare sebanyak 657 penderita. Penderita diare terbanyak dipegang oleh Pulau Temiang sebanyak 1169 penderita, Teluk Sengkawang berada di urutan kedua dengan jumlah penderita sebanyak 657 penderita (Dinkes Kab. Tebo, 2019).

Rekapitulasi Kasus Diare Pada Balita 1-4 Tahun Seluruh Puskesmas Kabupaten Tebo

No	Puskesmas	Umur (1-4 tahun)		Jumlah
		L	P	
1.	Muara Tebo	104	111	215
2.	Sungai Bengkal	103	20	123
3.	Teluk Rendah	50	42	92
4	Pulau Temiang	80	72	152
5	Rimbo Bujang li	54	53	107
6	Tegal Arum	47	34	81
7.	Teluk Singkawang	122	127	249
8.	Sungai Abang	46	34	80
9	Teluk Lancang	22	21	43
10	Rimbo Bujang IX	54	46	100
11	Sumber Sari	53	54	107
12	Alai Ilir	58	42	100
13	Mengupeh	34	31	65
14	Lubuk Mandarsah	27	26	53
15	SP II Sekutur Jaya	57	49	106
16	Tuo Pasir Mayang	91	84	175
17	Pintas Tuo	54	62	116
Jumlah		1.058	908	1.966

Kasus diare dengan angka tertinggi pada balita berumur 1-5 tahun yaitu Desa Pemayongan sebanyak 76 bayi, berhubungan desa pemayongan jauh dari Puskesmas Singkawang maka peneliti akan mengambil tempat penelitian di Teluk Singkawang dengan jumlah yang diare sebanyak 29 balita.

Menurut survei awal yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Teluk Sengkawang, dari 10 responden peneliti menemukan masih banyaknya masyarakat yang belum menggunakan jamban sehat dan sarana air bersih.

Selain itu, kualitas rumah tinggal dengan kurangnya ventilasi serta masih banyaknya anak-anak yang tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum makan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita 1-5 tahun di desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian *analitik dengan* pendekatan dengan menggunakan *retrospektif*. Lokasi penelitian dilakukan Di Desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo dan waktu penelitian dilaksanakan pada dari bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2022. Populasi Penelitian ini yaitu 166 orang dengan menggunakan *random sampling*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data primer dan data sekunder. Pengelolaan data dilakukan secara komputerisasi, yaitu menggunakan proses *editing, coding* (Kode), *Data entry* dan melakukan teknik analisis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis *univariate* dan *bivariate*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariate

Table 1

Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu di Desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo

Perilaku	F	%
Positif	46	58,22
Negative	33	41,77
Jumlah	79	100

Mayoritas ibu dengan perilaku positif sebanyak 46 responden (58,22%). Minoritas ibu dengan perilaku negatif sebanyak 33 responden (41,77%).

Diare adalah pengeluaran tinja yang tidak normal dan cair. Buang Air Besar yang tidak normal dan bentuk tinja yang cair dengan frekuensi lebih banyak dari biasanya (Arief, 2009, 73).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2014) mengenai "Hubungan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kalikajar I Kabupaten Wonosobo" yang mengatakan bahwa sebagian besar responden ibu yang memiliki perilaku yang positif sebanyak 41 responden (53,9%).

Banyaknya ibu dengan perilaku negatif dikarenakan kurang upaya peningkatan wawasan ibu khususnya mengenai diare oleh petugas promosi kesehatan dan kesehatan lingkungan secara intensif dan berkelanjutan melalui upaya tersebut diharapkan masyarakat khususnya ibu yang mempunyai balita mampu dan mau berperilaku hidup sehat guna menghindari terjadinya diare pada balita

Table 2
Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu di Desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo

Kejadian Diare	F	%
Tidak Diare	32	40,5
Diare	47	59,49
Jumlah	79	100

Mayoritas ibu dengan balita yang tidak diare sebanyak 32 responden (40,5%). Minoritas ibu dengan balita yang diare sebanyak 47 responden (59,49%).

Perilaku ibu merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memerhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Proverawati, 2016, 2).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Megasari (2015) mengenai Perilaku Kesehatan Masyarakat Terhadap Kejadian Diare Berdasarkan Aspek Sanitasi Lingkungan di Kabupaten Barito Kualayang mengatakan bahwa mayoritas balita tidak terkena diare sebanyak 59 responden (68,2%).

Banyaknya balita yang terkena diare diduga karena kurangnya wawasan yang ibu miliki terutama mengenai cara pencegahan diare pada balita. Kurangnya wawasan yang dimiliki ibu dikarenakan ibu jarang mengikuti kegiatan penyuluhan atau posyandu yang setiap bulan sering diadakan oleh pelayanan kesehatan terdekat. Pemahaman ibu tentang cara mencuci tangan dengan sabun secara baik dan benar masih kurang karena kebiasaan mencuci tangan di air biasa dan tidak mengalir. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor penyebab diare misalnya faktor infeksi, malabsorpsi, makanan dan psikologi. Dengan cuci tangan dengan sabun dapat memutus mata rantai penularan penyakit diare.

2. Hasil Analisis Bivarite

Table 3
Hubungan Perilaku Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita 1-5 Tahun Di Desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo

Perilaku	Kejadian Diare				Total	P	
	Tidak Diare		Diare				
	F	%	F	%			
Positif	38	48,1	8	10,1	46	58,2	0,000
Negative	9	11,4	24	30,4	33	41,7	
Total	47	59,5	32	40,5	79	100	

Analisis dengan uji chi square dengan tingkat kepercayaan digunakan yaitu 0,05 maka diperoleh P-Value = 0,000 yang mana P-value < α (0,05) yang berarti H_0 ditolak artinya ada hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian diare pada

balita 1-5 Tahun di Desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2014) mengenai Hubungan perilaku ibu dalam pencegahan diare dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Kalikajar I Kabupaten Wonosobo didapatkan mayoritas data ibu yang memiliki perilaku baik dengan balita yang tidak diare sebanyak 31 responden (40,8%). Dari hasil uji statistik didapatkan p Value 0,002 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara perilaku ibu dalam pencegahan diare terhadap kejadian diare pada balita di Puskesmas Kalikajar I di Kabupaten Wonosobo.

Banyaknya ibu yang tidak melakukan pencegahan diare dikarenakan kurangnya minat ibu untuk melakukan posyandu setiap bulan. Kurangnya minat ibu untuk mengikuti kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan mengakibatkan ibu kurang mengetahui cara mencegah diare dan tidak mengetahui pola hidup bersih dan sehat. Oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan minat ibu terhadap posyandu oleh petugas kesehatan dan kesehatan lingkungan secara intensif dan kontinu dan diharapkan dengan upaya tersebut ibu yang mempunyai balita mampu berperilaku hidup sehat guna menghindari terjadinya diare pada balita. Karena terbentuknya suatu perilaku baru pada ibu dimulai pada domain kognitif. Setelah ibu mengetahui tujuan dan manfaat dari perilaku hidup sehat maka ibu akan menilai atau menyikapi perilaku tersebut. Di sini ibu diharapkan akan melaksanakan tindakan mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan atau setelah BAB, serta memelihara air bersih dan jamban sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit diare.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas ibu dengan perilaku positif.
2. Mayoritas ibu dengan balita yang tidak diare.
3. Ada hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita 1-5 Tahun di Desa Teluk Singkawang Puskesmas Teluk Singkawang Kabupaten Tebo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ayu Putri. 2014. "Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan reproduksi". Yogyakarta: Nuha Medika.
- _____ 2014. "Pengobatannya. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arief, ZR. 2009. "Neonatus dan Asuhan Keperawatan Anak. Yogyakarta": Nuha Medika.

Badan Pusat Statistik. 2015. "Profil Statistik Kesehatan 2015". Jakarta

Dinas Kesehatan Kabupaten Tebo. 2016. "Rekapitulasi Kasus Diare di Wilayah Kerja Kabupaten Tebo". Tebo

- _____. 2017. "Rekapitulasi Kasus Diare di Wilayah Kerja Kabupaten Tebo". Tebo
- International Vaccine Acces Center. 2016. Pneumonia & Diarrhea Progress Report. John Hopkins Bloomberg School of Public Health.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. "Situasi Diare di Indonesia". Jakarta
- _____. 2015. "Profil Kesehatan Indonesia". Jakarta.
- Laksmi, Ni Putu Anggun. "Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sukawati I Periode Bulan November Tahun 2018". Jurnal FK Universitas Udayana.
- Megasari, dkk. 2015. "Perilaku Kesehatan Masyarakat Terhadap Kejadian Diare Berdasarkan Aspek Sanitasi Lingkungan di Kabupaten Barito Kuala". *Enviro Scienteac* 11 (2019) 33-40.
- Nasir, Abd dkk. 2014. Buku Ajar: "Metodologi Penelitian Kesehatan". Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nugraha, Asfarian Andhita. 2014. "Hubungan Perilaku Ibu dalam Pencegahan Diare dengan kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Kalikajar I Kabupaten Wonosobo". Naskah Publikasi Sekolah Tinggi Kesehatan Aisyiyah.
- Prita Nimas, RKW. "Hubungan Antara Perilaku Ibu dan Kejadian Diare Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Siantan Hilir". Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
- Proverawati, Atikah. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)". Yogyakarta: Nuha Medika.
- Riyanto, Agus. 2017. "Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan". Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono. 2011. "Metodologi Penelitian Kesehatan". Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiawan, Ari. 2018. "Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2". Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiyani, Desi. 2016. "Hubungan Perilaku Ibu Terhadap Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Boloh Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan". Naskah Publikasi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sudarti. "Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi dan Anak Balita". Yogyakarta: Nuha Medika.